

## **PENGARUH MINAT DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS**

**Ade Rahmawati**

**R. Gunawan Sudarmanto dan Nurdin**

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

**Abstact:** This research aim to know influence of enthusiasm learn and way of learning to result learn class student economics. Method the used is descriptive research of verifikatif with approach of *ex post facto* and of survey. The result of research for use: 1). There is influence of enthusiasm learn to result learn class student economics of XI IPS SMA Bina Mulya Bandar Lampung School Year 2012/2013. 2). There is influence of is way of learning to result learn class student economics of XI IPS SMA Bina Mulya Bandar Lampung School Year 2012/2013. 3). There is influence of enthusiasm and way of learning to result learn class student economics of XI IPS SMA Bina Mulya Bandar Lampunh School Year 2012/2013.

**Key word:** enthusiasm learn, way of learning and result learn.

**Abstrak:** Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Hasil analisis menunjukkan: 1). Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. 2). Ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. 3). Ada pengaruh minat dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

**Kata kunci:** minat belajar, cara belajar dan hasil belajar.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha orang untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar anak didik dalam bentuk pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan yang bersifat formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan, seperti pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal ini diatur berdasarkan

ketentuan-ketentuan pemerintah dan mempunyai keseragaman pola yang bersifat nasional. Sedangkan pendidikan non-formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak berjenjang dan tidak berkesinambungan. Selain itu, dalam pendidikan non formal tidak ada keseragaman pola yang bersifat nasional dan modelnya sangat beragam.

Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, sehingga mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya menguasai materi pelajaran, keterampilan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan salah satu indikator dalam menilai mutu sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar yang dilakukan dengan evaluasi atau penilaian dan merupakan cara atau tindak lanjut untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Bina Mulya Bandar Lampung dan keterangan dari guru bidang studi ekonomi mengenai hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Tahun pelajaran 2012/2013, nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS pada saat MID Semester dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70 hanya sebanyak 18 siswa atau 34,62% dari 52 siswa. Artinya hanya sebesar 34,62% dari 52 siswa yang dapat menguasai materi pelajaran. Sedangkan sebanyak 34 siswa atau 65,38% dari 52 siswa belum menguasai materi pelajaran. Kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 masih rendah.

Menurut Dalyono (2005: 55) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu sebagai berikut.

1. Faktor internal, meliputi cara belajar, kebiasaan belajar, aktivitas belajar, motivasi belajar, sikap, minat, kondisi psikis, dan keadaan kultur.
2. Faktor eksternal, meliputi faktor-faktor berikut.
  - a. Faktor keluarga seperti interaksi dengan orang tua, keadaan ekonomi, dan sarana belajar di rumah.
  - b. Faktor sekolah seperti disiplin belajar, fasilitas belajar, metode mengajar, interaksi guru dan murid, dan aktivitas guru.
  - c. Faktor masyarakat seperti tempat tinggal, pergaulan, interaksi kepada masyarakat sekitar.
  - d. Faktor lingkungan sekitar seperti keadaan sekitar tempat tinggal, keadaan lalu lintas dan iklim tempat tersebut.

Faktor intern merupakan faktor utama dalam menentukan intensitas belajar seorang siswa yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Salah satu faktor yang diduga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah minat. Dalam hal ini minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja

dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Minat dikatakan penting dalam kegiatan pembelajaran karena mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran tertentu akan mempelajari mata pelajaran tersebut dengan tekun dan sungguh-sungguh. Namun sebaliknya, jika siswa tidak memiliki minat pada mata pelajaran tertentu maka sulit bagi siswa untuk dapat belajar dengan baik. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Selain minat, faktor penting yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah cara belajar. Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka dan cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar yang tepat akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang kurang tepat akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar. Cara belajar sangat mempengaruhi berhasil atau tidak seseorang dalam belajar. Cara belajar siswa mempengaruhi hasil belajar yang dicapai, karena cara belajar merupakan faktor penentu dalam memudahkan siswa memahami materi pelajaran yang berakibat pada hasil belajar yang dicapai. Selain itu, siswa yang mengetahui cara belajar yang tepat akan mendapat hasil belajar yang maksimal, karena ketika siswa mengetahui cara belajar yang tepat maka hasil belajar siswa tersebut akan meningkat. Menurut Slameto (2003: 69) belajar teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

Mengacu pada uraian diatas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah minat belajar dan cara belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh minat dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013?

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Slameto (2003: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Minat adalah suatu rasa lebih suka pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003: 180). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan

suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Dalyono, 2005: 56-57).

Minat belajar ekonomi adalah perasaan suka atau tertarik terhadap pelajaran ekonomi melalui proses atau usaha yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Djamarah dan Zain (2006: 5) cara belajar adalah sebagai pola-pola umum kegiatan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Sedangkan menurut Hakim (2002: 7) cara belajar adalah cara yang memungkinkan siswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkannya.

Menurut Slameto (2003:74) cara belajar yang efisien antara lain.

1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya.
2. Membaca dan membuat catatan.
3. Mengulang bahan pelajaran.
4. Konsentrasi dalam belajar.
5. Mengerjakan tugas.

Cara belajar ekonomi adalah metode atau teknik yang digunakan siswa agar lebih mudah memahami materi pelajaran ekonomi melalui proses dan usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan dan pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Ex post facto* dan *survey*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut. Pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2010:12).

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain).

Sedangkan tujuan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi data.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah keseluruhan sebanyak 52 siswa. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus *Cochran*. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 46 siswa. Dengan menggunakan rumus *Cochran*, maka dalam menentukan besarnya sampel dapat mempertimbangkan atau memasukkan karakter yang terdapat pada populasi sehingga diharapkan penentuan besarnya sampel tersebut akan dapat mencerminkan kondisi populasi yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dokumentasi dan tes. Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multiple. Dengan persamaan regresi, sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidak pengaruh kedua variabel X, yaitu minat dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan regresi linier multiple.

### A. Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 45,015 + 0,433 X_1.$$

1. Konstanta a sebesar 48,015 menyatakan bahwa jika tidak ada skor minat belajar siswa ( $X_1 = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 38,954.
2. Koefisien regresi untuk  $X_1$  sebesar 0,433 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X_1$  akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,433. (Rusman, 2011: 79)

Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk minat belajar sebesar  $3,305 > t_{tabel}$  sebesar 2,015 dan probabilitasnya (sig.) adalah  $0,002 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi sangat signifikan. Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar ekonomi sebesar 0,446 termasuk kategori tingkat hubungan yang cukup tinggi dengan kadar determinasi sebesar 0,199 yang berarti hasil belajar ekonomi dipengaruhi minat belajar siswa sebesar 19,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## **1. Pengaruh Minat Belajar Siswa ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)**

Berdasarkan analisis data, diperoleh koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,446 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungannya cukup tinggi. Kemudian kadar determinasi atau ( $r^2$ ) diperoleh sebesar 0,199 atau 19,9% yang menunjukkan bahwa pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 19,9%. Hal ini menunjukkan fakta bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Dalyono (2005: 55-57) yang menyatakan bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Hal ini diperkuat dengan pendapat Slameto (2003:180) yang menyatakan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal.

Hasil belajar yang baik akan dicapai oleh siswa jika minat siswa terhadap mata pelajaran tertentu juga tinggi karena pada dasarnya minat merupakan sebuah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat hubungan tersebut semakin besar minat. Menurut Slameto (2003: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Penelitian mengenai minat belajar telah dilakukan sebelumnya oleh Huliyyatul Aini (2011) "Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al Fatah Natar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2010/2011" yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al Fatah Natar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2010/2011 yang dibuktikan dengan  $F_h > F_t$  yaitu  $24.919 > 2,769$  dengan taraf signifikansi sebesar 0,000.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Huliyyatul Aini (2011) adalah pada variabel dependent. Pada penelitian Huliyyatul Aini (2011), dinyatakan bahwa minat belajar secara signifikan akan meningkatkan prestasi belajar yang merupakan pengaruh dari perbaikan mutu hasil belajar siswa yang ditandai dengan proses perubahan sesuatu menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan kurikulum. Sedangkan pada penelitian ini, minat belajar akan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar yang merupakan penilaian hasil evaluasi yang mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga dapat menjawab pertanyaan yang diujikan.

Hasil belajar merupakan tingkat pencapaian dari pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari ataupun diujikan, sedangkan prestasi belajar adalah pengungkapan (akumulasi) dari hasil belajar yang diperoleh sebelumnya, sekarang, dan mungkin masa yang akan datang. Keberhasilan siswa dalam belajar akan sangat mempengaruhi tingkat perolehan siswa terhadap prestasi belajar. Keberhasilan belajar dapat diperoleh melalui adanya evaluasi.

<http://episentrum.com/search/perbedaan-hasil-belajar-dan-prestasi-belajar.html>  
Diakses 12 Januari 2013

## **B. Hipotesis Kedua**

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 37,626 + 0,525 X_1$$

1. Konstanta  $a$  sebesar 37,626 menyatakan bahwa jika tidak ada skor cara belajar siswa ( $X_1 = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 37,626
2. Koefisien regresi untuk  $X_1$  sebesar 0,525 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X_1$  akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,433. (Rusman, 2011: 79)

Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk cara belajar sebesar 3,477 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,015 dan probabilitasnya (sig.) adalah  $0,001 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti pengaruh cara belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi sangat signifikan. Hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar ekonomi sebesar 0,464 termasuk kategori tingkat hubungan yang cukup tinggi dengan kadar determinasi sebesar 0,216 yang berarti hasil belajar ekonomi dipengaruhi cara belajar siswa sebesar 21,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## **2. Pengaruh Cara Belajar Siswa ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)**

Berdasarkan analisis data, diperoleh koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,464 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan cara belajar dan hasil belajar cukup tinggi. Kemudian kadar determinasi atau ( $r^2$ ) diperoleh sebesar 0,216 atau 21,6% yang menunjukkan bahwa pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar sebesar 21,6%. Hal ini menunjukkan fakta bahwa cara belajar mempengaruhi hasil belajar. Hasil analisis di atas sejalan dengan pendapat Dalyono (2005: 57) yang menyatakan bahwa cara belajar seseorang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Hal ini diperkuat dengan pendapat Slameto (2003: 69) yang mengatakan bahwa belajar teratur setiap hari dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar. Sedangkan pendapat Slameto (2003: 74) cara belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai.

Menurut Slameto (2003: 82) cara belajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan. Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri. Menurut Hakim (2002: 7) cara belajar efisien adalah cara belajar yang memungkinkan siswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkannya. Sedangkan menurut Djamarah dan Zain (2006: 5) cara belajar

adalah sebagai pola-pola umum kegiatan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Penelitian tentang cara belajar sebelumnya telah dilakukan oleh Imam Ramadi (2012) dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Sarana Belajar Di Rumah dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.”. Penelitian ini menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan cara belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011 yang ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier sederhana diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $11,299 > t_{tabel}$  sebesar  $1,990$  dengan koefisien determinasi  $R^2 = 0,568$ .

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Imam Ramadi (2011) adalah pada variabel dependent. Pada penelitian Imam Ramadi (2011), dinyatakan bahwa cara belajar secara signifikan akan meningkatkan prestasi belajar yang merupakan pengaruh dari perbaikan mutu hasil belajar siswa yang ditandai dengan proses perubahan sesuatu menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan kurikulum. Sedangkan pada penelitian ini, cara belajar akan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar yang merupakan penilaian hasil evaluasi yang mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga dapat menjawab pertanyaan yang diujikan. Selain itu pada penelitian ini, cara belajar lebih ditekankan pada tindakan siswa dalam aktivitas belajar.

### **C. Hipotesis Ketiga**

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 20,713 + 0,415 X_1 + 0,505 X_2.$$

1. Konstanta  $a$  sebesar  $20,713$  menyatakan bahwa jika tidak ada skor minat belajar dan cara belajar ( $X=0$ ), maka skor hasil belajar ekonomi sebesar  $20,713$ .
2. Koefisien regresi ( $b_1$ ) untuk  $X_1$  sebesar  $0,415$  menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  variabel minat belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar  $0,415$ .
3. Koefisien regresi ( $b_2$ ) untuk  $X_2$  sebesar  $0,505$  menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  variabel persepsi cara belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar  $0,505$ . (Rusman, 2011: 84)

Berdasarkan analisis data diperoleh  $F_{hitung} 14,215 > F_{tabel} 3,21$  atau  $sig. 0,00 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan minat belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 sebesar  $0,398$  atau  $39,8\%$ . Dengan demikian hipotesis peneliti ini terbukti dan sisanya  $60,2\%$  dipengaruhi faktor lain. (Rusman, 2011:83)

Berdasarkan analisis data, diperoleh koefisien korelasi  $r$  sebesar  $0,631$  yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan minat belajar dan cara belajar dengan hasil belajar cukup tinggi. Kemudian kadar determinasi atau ( $r^2$ ) diperoleh sebesar  $0,398$  atau  $39,8\%$  yang menunjukkan bahwa pengaruh minat belajar dan cara

belajar terhadap hasil belajar sebesar 39,8%. Hal ini menunjukkan fakta bahwa minat belajar dan cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi.

Berhasil atau tidak siswa dalam belajar dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Sedangkan menurut Sukmadinata (2007: 189) hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik.

Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf seperti angka 0 – 10 pada pendidikan dasar dan menengah.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena minat merupakan pendorong siswa dalam belajar. Menurut Slameto (2003: 57) minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Semakin besar minat terhadap mata pelajaran tertentu maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai.

Menurut Suryabrata (2008: 84) minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar. Jika seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu maka tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut, sebaliknya jika seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka akan diharapkan hasilnya akan lebih baik. Sedangkan menurut Dalyono (2005: 56) minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Selain minat, faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar adalah cara belajar. Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka dan cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan hasil belajar yang maksimal, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar. Selain itu, siswa yang mengetahui cara belajar yang baik akan mendapat hasil belajar yang maksimal, karena ketika siswa mengetahui cara belajar yang baik maka siswa tersebut akan membuat jadwal belajar yang teratur dan terarah. Hal ini senada dengan pendapat Slameto (2003: 69) yang menyatakan bahwa belajar teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika minat belajar siswa tinggi, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika motivasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar siswa pun akan rendah.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan cara belajar terhadap hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika cara belajar siswa tepat, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika cara belajar siswa tidak tepat, maka hasil belajar siswa pun akan rendah.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika minat belajar tinggi dan cara belajar tepat, maka hasil belajar yang dicapai siswa akan maksimal. Sebaliknya, jika minat belajar rendah dan cara belajar yang digunakan kurang tepat maka hasil belajar yang diperoleh siswa pun akan rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Hulyatul. 2011. Skripsi “*Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hakim, Thursan. 2002. *Belajar Secara Efektif*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ramadi, Imam. 2011. Skripsi “*Pengaruh Ketersediaan Sarana Belajar Di Rumah dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.